

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET
PADA PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE II
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



OLEH

**NAMA : LALA HAJINI
NIM : 10021181924002**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LALA HAJINI
NIM : 10021181924002

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2023

Lala Hajini; Dibimbing oleh Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

xii + 103 halaman + 38 tabel + 13 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu kondisi gangguan metabolik yang menyebabkan peningkatan kadar gula darah. Salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh adalah pola makan yang tidak sehat, sehingga kepatuhan diet sangat dibutuhkan pada penyandang diabetes melitus untuk menjaga kestabilan kadar gula darah. Pelaksanaan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus merupakan hal yang multifaktoral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, lama menderita penyakit, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, motivasi, persepsi, kepercayaan diri, pendidikan dan pengetahuan terhadap kepatuhan diet. Desain penelitian *cross sectional* dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Sampel penelitian ini yaitu penyandang diabetes melitus tipe II rawat jalan di RSUP Mohammad Hoesin sebanyak 94 orang dengan teknik *purposive sampling*. Hasil uji *chi square* mendapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet penyandang diabetes mellitus tipe II adalah pendidikan (*p value* =0.032), pengetahuan (*p value* =0.000), persepsi (*p value* = 0.042), motivasi (*p value* =0.003), lama menderita diabetes mellitus II (*p value* =0.022), keikutsertaan penyuluhan gizi (*p value* =0.016), dukungan keluarga (*p value* =0.035), dukungan petugas kesehatan(*p value* =0.025). Hasil uji regresi logistic didapatkan bahwa faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II yaitu pengetahuan (*p value* =0.000), motivasi (*p value* =0.011), dan lama menderita diabetes melitus tipe 2 (*p value* =0.026). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan diet pada penyandang diabetes mellitus tipe II yaitu pengetahuan, motivasi, dan lama menderita penyakit.

Kata Kunci: Diabetes melitus, faktor kepatuhan, kepatuhan diet

Kepustakaan: 40 (2004-2021)

**NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH,
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, September 2023

Lala Hajini; Guided By Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH

Factors Affecting Diet Compliance in People with Type II Diabetes Mellitus at Dr. Mohammad Hoesin Palembang

xii + 101 pages + 38 table + 13 attachment

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disorder that causes an increase in blood sugar levels. One of the most influential risk factors is an unhealthy diet, so dietary compliance is needed for people with diabetes mellitus to maintain stable blood sugar levels. Implementation of dietary compliance in people with diabetes mellitus is a multifactorial matter. This study aims to determine the relationship between age, gender, length of illness, family support, health worker support, motivation, perception, self-confidence, education, and knowledge of dietary compliance. The research design is cross-sectional, with a research instrument in the form of a questionnaire. The sample for this study was 94 people with diabetes mellitus type II who were outpatients at Mohammad Hoesin Hospital using the purposive sampling technique. The results of the chi square test found that the factors associated with dietary adherence in type II diabetes mellitus were education (p value = 0.032), knowledge (p value = 0.000), perception (p value = 0.042), motivation (p value = 0.003), duration of diabetes mellitus II (p value = 0.022), participation in nutrition counseling (p value = 0.016), family support (p value = 0.035), and support from health workers (p value = 0.025). The results of the logistic regression test found that the factors that most influenced dietary compliance in people with type II diabetes mellitus were knowledge (p value = 0.000), motivation (p value = 0.011), and length of time suffering from type 2 diabetes mellitus (p value = 0.026). Based on the research results, it was found that the factors that most influence diet compliance in people with type II diabetes mellitus are knowledge, motivation, and length of illness.

Keywords: Diabetes mellitus, compliance factors, dietary adherence.

Literature: 40 (2004-2021)

Indralaya, 22 September 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM

NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH

NIP. 199206152019032026

LEMBAR PERSYARATAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 September 2023

Yang bersangkutan,



Lala Hajini

10021181924002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pada Penyandang Diabetes Mellitus Tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 September 2023.

Indralaya, 22 September 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.SI
NIP. 197802082002122003

()

Anggota :

2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052016072201

()

3. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH., AIFO
NIP. 199206152019032026

()

Indralaya, 22 September 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi Gizi


Dr. Misnamarti, S.K.M., M.KM
NIP. 1976060920021122001


Indah Purnama Sari, S.K.M., M.KM
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
DIET PADA PENYANDANG DIABETES MELITUS TIPE II DI
RSUP. DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :
LALA HAJINI
10021181924002

Indralaya, 22 September 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Pembimbing

Winda Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH
NIP. 199206152019032026

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Lala Hajini
NIM : 10021181924002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Labu, 05 Maret 2001
Alamat : Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok,
Kabupaten Bangka Selatan
No. Telpom/HP : 082181812589
Email : lalahajini5@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD (2007-2013) : SDN 1 Lepar Pongok
2. SMP (2013-2016) : SMPN 1 Lepar Pongok
3. SMA (2016-2019) : SMAN 1 Lepar Pongok
4. Kuliah (2019-2023) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Gizi di Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi segala berkah, anugerah yang berlimpah, kesehatan, keselamatan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing, memotivasi, memberikan banyak pengetahuan, pelajaran dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada seluruh Dosen dan staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Keluarga tercinta terutama kedua orang tuaku, Pahrul dan Rozika serta kakak tersayang Ichsan Dis yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga saya kuat sampai sekarang ini.
9. Direktur RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan Direktur RSUD Siti Fatimah yang telah memberikan izin penelitian ini.
10. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan Ketua Divisi Endokrinologi Metabolik dan Diabetes RSUP Dr. Mohammad

Hoesin Palembang yang telah membimbing dan memberikan arahan pada saat penelitian.

11. Seluruh responden penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
12. Untuk teman-temanku di Program Studi Gizi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah sama-sama berjuang dari awal semester hingga selesai.
13. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 22 September 2023

Penulis



Lala Hajini

10021181924002

DAFTAR ISI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Bagi Pasien Diabetes Mellitus Tipe II	8
1.4.2 Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat	8
1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan	9
1.4.4 Bagi Peneliti	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	9
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	9
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Diabetes Melitus	12
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus.....	12
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	12
2.1.3 Patofisiologi Diabetes Melitus	14
2.1.4 Gejala Diabetes Melitus	15
2.1.5 Komplikasi Diabetes Melitus	17
2.1.6 Diagnosis Diabetes Melitus.....	17
2.1.7 Faktor Risiko Diabetes Melitus.....	18

2.1.8 Pencegahan Diabetes Melitus.....	19
2.1.9 Penatalaksanaan Diabetes Melitus	20
2.2 Kepatuhan Diet.....	25
2.2.1 Pengertian Kepatuhan Diet.....	25
2.2.2 Manfaat Kepatuhan Diet.....	26
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan.....	26
2.2.4 Diet Diabetes Melitus	30
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Kerangka Teori.....	38
2.5 Kerangka Konsep	39
2.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	40
2.7 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.2.1 Populasi	46
3.2.2 Sampel	46
3.2.3 Teknik Sampling	48
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	49
3.3.1 Jenis Data.....	49
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	49
3.4 Pengolahan Data.....	52
3.5 Validitas Data	53
3.5.1 Uji Validitas.....	53
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	54
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	54
3.6.1 Analisis Data	54
3.6.2 Penyajian Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Institusi (Rumah Sakit).....	56
4.1.1 Sejarah Rumah Sakit	56
4.1.2 Visi	57

4.1.3	Misi.....	57
4.1.4	Budaya RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	58
4.1.5	Gambaran Khusus Bagian/Unit Institusi (Instalasi Rawat Jalan).....	58
4.2.1	Profil Instalasi Rawat Jalan	58
4.2.2	Pelayanan Rawat Jalan	59
4.3	Hasil Penelitian	65
4.3.1	Analisis Univariat.....	65
4.3.1.1	Distribusi Frekuensi Usia Responden	65
4.3.1.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	65
4.3.1.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden	65
4.3.1.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden	66
4.3.1.5	Distribusi Frekuensi Persepsi Responden	66
4.3.1.6	Distribusi Frekuensi Motivasi Diri.....	67
4.3.1.7	Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	68
4.3.1.8	Distribusi Frekuensi Lama Menderita DM	69
4.3.1.9	Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Penyuluhan Gizi	69
4.3.1.10	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	70
4.3.1.11	Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan	71
4.3.1.12	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Penyandang Diabetes Melitus Tipe II	71
4.3.1	Analisis Bivariat	73
4.3.1.11	Analisis Hubungan Usia dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	73
4.3.1.12	Analisis Hubungan Jenis Kelamin dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	73
4.3.1.13	Analisis Hubungan Pendidikan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	74
4.3.1.14	Analisis Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	75
4.3.1.15	Analisis Hubungan Persepsi Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	75

4.3.1.16 Analisis Hubungan Motivasi Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	76
4.3.1.17 Analisis Hubungan Kepercayaan Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II	77
4.3.1.18 Analisis Hubungan Lama Menderita DM dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	77
4.3.1.19 Analisis Hubungan Keikutsertaan Penyuluhan Gizi dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	78
4.3.1.20 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	79
4.3.1.21 Analisis Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	80
4.3.3 Analisis Multivariat	81
4.3.3.1 Pemilihin Variabel Multivariat.....	81
4.1.3.2 Pemodelan Akhir Variabel Multivariat	82
BAB V PEMBAHASAN	85
5.1 Keterbatasan Penelitian	85
5.2 Pembahasan.....	85
5.2.1 Analisis Bivariat	85
5.2.2.1 Hubungan Usia dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	85
5.2.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II	86
5.2.2.3 Hubungan Pendidikan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II	87
5.2.2.4 Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	89
5.2.2.5 Hubungan Persepsi Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	91

5.2.2.6 Hubungan Motivasi Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	92
5.2.2.7 Hubungan Kepercayaan Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II	94
5.2.2.8 Hubungan Lama Menderita DM dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II	95
5.2.2.9 Hubungan Keikutsertaan Penyuluhan Gizi dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	96
5.2.2.10 Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	98
5.2.2.11 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe II.....	99
5.2.2.12 Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kepatuhan Penyandang Dalam Menjalankan Diet Diabetes Militus	101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Timeline</i> Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Tingkat kegiatan sehari-hari.....	32
Tabel 2.2 Jenis Diet Diabetes Melitus.....	33
Tabel 2.3 Jadwal Makan Pasien Diabetes Melitus.....	34
Tabel 2.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 3.1 Besar Minimal Sampel	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden	66
Tabel 4.4.1 Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Responden	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Persepsi Responden.....	66
Tabel 4.5.1 Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Persepsi Responden	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Diri Responden.....	67
Tabel 4.6.1 Distribusi Frekuensi Kuesioner Motivasi Diri Responden	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Responden.....	68
Tabel 4.7.1 Distribusi Frekuensi Kuesioner Kepercayaan Diri Responden.....	68
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Lama Menderita DM Responden	69
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Penyuluhan Gizi Responden	69
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Responden.....	70
Tabel 4.10.1 Distribusi Frekuensi Kuesioner Dukungan Keluarga Responden....	70
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan Responden.....	71
Tabel 4.11.1 Distribusi Frekuensi Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan Responden.....	71
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	71
Tabel 4.12.1 Distribusi Frekuensi Recall Kepatuhan Diet Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	72

Tabel 4.13 Hubungan antara Usia dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	73
Tabel 4.14 Hubungan antara Jenis Kelamin dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	73
Tabel 4.15 Hubungan antara Pendidikan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	74
Tabel 4.16 Hubungan antara Pengetahuan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	75
Tabel 4.17 Hubungan antara Persepsi Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	75
Tabel 4.18 Hubungan antara Motivasi Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	76
Tabel 4.19 Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2.....	77
Tabel 4.20 Hubungan antara Lama Menderita DM dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2.....	77
Tabel 4.21 Hubungan antara Keikutsertaan Penyuluhan Gizi dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	78
Tabel 4.22 Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2.....	79
Tabel 4.23 Hubungan antara Dukungan Petugas Kesehatan dan Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2	80
Tabel 4.24 Hasil Analisis Bivariat dalam Penentuan Kandidat Variabel Multivariat dengan Kepatuhan Diet Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2.....	81
Tabel 4.25 Hasil Variabel Multivariat Regresi Logistik.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	38
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Kuesioner

Lampiran 3. Formulir *Food Recall*

Lampiran 4. Bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan

Lampiran 5. Output Validitas

Lampiran 6. Master Tabel Penelitian

Lampiran 7. Output Penelitian

Lampiran 8. Sertifikat Etik

Lampiran 9. Izin Uji Validitas dari FKM

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas

Lampiran 11. Izin Penelitian dari FKM

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus adalah penyakit gangguan gangguan metabolik kronis yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal (hiperglikemi) (Kementerian Kesehatan RI., 2020). Hiperglikemi terjadi akibat kelainan kerja pada insulin, sehingga terjadi penumpukan karbohidrat dalam bentuk glukosa yang mengakibatkan peningkatan gula dalam darah (PERKENI, 2021).

Diabetes melitus terbagi menjadi dua jenis, Diabetes melitus tipe I dan diabetes melitus tipe II. Diabetes Melitus Tipe I atau IDDM (*Insulin Dependen Diabetes Melitus*) merupakan suatu gangguan autoimmune (*autoimmune disorder*) yang ditandai dengan kerusakan sel-sel beta Langerhans pankreas. Diabetes melitus tipe II atau NIDDM (*Non Insulin Dependen Diabetes Melitus*) merupakan resistensi insulin, yang disertai defisiensi insulin relatif sampai dominan defek sekresi insulin disertai gangguan produksi/penurunan insulin. Di Indonesia penyandang Diabetes melitus tipe I sangat jarang akan tetapi 90% dari semua populasi diabetes merupakan jenis diabetes melitus tipe II (PERKENI, 2021).

Salah satu faktor risiko utama terjadinya diabetes melitus adalah pola makan yang tidak sehat karena cenderung terus menerus mengonsumsi makanan sumber karbohidrat secara berlebihan. Peningkatan kadar gula darah memerlukan pengaturan diet dalam mengonsumsi makanan dan diterapkan dalam kebiasaan makan sehari-hari sesuai kebutuhan tubuh. Pengaturan pola makan bagi pasien diabetes melitus akan menimbulkan kejenuhan karena menu yang dikonsumsi dibatasi oleh karena itu diperlukan adanya motivasi bagi pasien untuk dapat mengontrol glukosa darah dengan cara mengatur pola makan (Indarwati dkk, 2012).

Usia adalah seseorang sejak lahir sampai beberapa tahun. Semakin dewasa seseorang dalam kedewasaan dan kekuatan, semakin matang dia dalam berpikir dan bekerja dalam hal kepercayaan sosial. Orang yang lebih dewasa

lebih percaya diri daripada mereka yang belum cukup dewasa. Ini adalah hasil dari pengalaman jiwa (Nursalam, 2011).

Jenis kelamin adalah salah satu komponen yang mempengaruhi perilaku kesehatan termasuk pengaturan pola makan. Wanita lebih kerap menggunakan perawatan kesehatan daripada pria, dan wanita lebih sering berpartisipasi dalam pemeriksaan medis. Secara umum, wanita lebih cenderung memperhatikan, menjaga kesehatan dan menjalani pengobatan dibandingkan pria (Resti Ariana et al., 2019).

Orang-orang dengan pendidikan tinggi cenderung lebih memahami tentang kesehatan sehingga mereka lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan mereka sendiri (Irawan, 2010).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam tindakan penyandang diabetes melitus, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih mudah dilaksanakan daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Salah satu cara untuk mengatasi akibat dari diabetes melitus adalah dengan penerapan diet diabetes melitus, namun banyak penderita diabetes yang tidak patuh pada dalam pelaksanaan diet. Pengetahuan erat hubungannya dengan perilaku, karena dengan pengetahuan pasien memiliki alasan atau landasan untuk mengambil suatu keputusan atau pilihan (Waspadji, 2007).

Persepsi positif seseorang merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi seseorang untuk mengikuti yang sesuai dan tepat untuk mengobati dan mencegah komplikasi (Rosenstock, 1998 dalam Lestari 2012).

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya motivasi merupakan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Di dalam diri seseorang terdapat kebutuhan atau keinginan terhadap objek di luar seseorang tersebut. Oleh sebab itu motivasi adalah suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Notoatmodjo, 2010).

Lamanya waktu dibutuhkan pasien untuk mengikuti saran, kepatuhan pasien dipengaruhi oleh apa yang diberikan selama sakit terhadap obat yang

diberikan (Anggina et al., 2010). Tujuan keikutsertaan penyuluhan bagi penyandang diabetes melitus adalah untuk meningkatkan pengetahuan sebagai titik awal perubahan sikap dan gaya hidup seseorang sehingga dapat dicapai kualitas hidup dan perilaku yang lebih baik. (Basuki, 2009 dan Waspadji, 2009 dalam Lestari, 2012).

Kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting dalam perubahan perilaku karena seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi mempunyai kemungkinan lebih besar untuk melakukan perubahan perilaku (Tovar, 2007).

Dukungan dari keluarga sangat berpengaruh pada tingkat kepatuhan penyandang terhadap berbagai jenis pengobatan yang dijalani. Penyandang harus memiliki keyakinan diri bahwa, meskipun mengalami kesulitan, akan dapat melewatinya (Safitri, 2013).

Dukungan petugas kesehatan yang dapat diberikan kepada penyandang diabetes melitus yaitu informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang cara pelaksanaan diet yang tepat dan benar melalui pendidikan kesehatan, penyuluhan dan media dengan menggunakan komunikasi yang efektif (Ilmah, F., 2015).

Salah satu prinsip utama dalam penanganan dan pengendalian diabetes melitus adalah pengaturan diet, perubahan perilaku, latihan jasmani, dan minum obat antidiabetik (Hasfika et al., 2020). Kunci keberhasilan penatalaksanaan diabetes melitus tipe II yaitu mengatur pola diet (Depkes, 2005). Sebagaimana ditunjukkan oleh Smeltzer dan Bare (2008), pola makan dan aktivitas fisik adalah komponen penting dalam pengelolaan penyandang diabetes. Dengan mengurangi konsumsi lemak dan menurunkan berat badan, program diet dapat dilaksanakan (Suiraoaka, 2012). Ini disebabkan fakta bahwa diet sangat penting untuk menjaga kontrol glikemik yang baik dan mencegah penyakit mikro dan makrovaskular. Program diet untuk penyandang diabetes mellitus adalah pengaturan pola makan yaitu dengan prinsip 3J sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan jumlah kalori yang dikonsumsi setiap hari, tepat jadwal dan tepat jenis (Tjokprawiro, 2006).

WHO (2003) mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penyandang diabetes mellitus antara lain penyakit, jenis kelamin, stress, konsumsi alkohol dan lingkungan (WHO,2003). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gibney (2003) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penyandang diabetes mellitus antara lain kepercayaan diri, pengetahuan tentang diabetes, dukungan keluarga dan pendidikan nutrisi (Budiyani, 2011). Dukungan keluarga dan motivasi pasien adalah komponen yang berdampak pada kepatuhan terhadap diet penyandang diabetes (Gustina et al., 2014). Rowley (1999) menyatakan bahwa kepatuhan, juga dikenal adherensi adalah aksi untuk mematuhi aturan atau langkah-langkah untuk mengubah perilaku dan tindakan yang ditentukan oleh empat tenaga kesehatan, faktor psikososial dan sosiodemografi yang mencakup keyakinan terhadap perilaku yang berubah dan faktor tingkah laku sehari-hari seperti pola diet (Hendro, 2010).

Dian Lestari et al. (2014) menyatakan, penyandang diabetes melitus tipe 2 menunjukkan 89,7 persen dari mereka tidak patuh dengan jumlah kalori 100% dari mereka tidak patuh terhadap jadwal makan, dan 65,5% dari mereka tidak patuh terhadap jenis makanan apa yang mereka konsumsi. Namun, studi yang dijalankan oleh Yulia (2015), ditemukan 48 orang (68,6%) dari tidak mengikuti standar diet diabetes melitus dan 22 orang (31,4%) melakukannya (Yulia, 2015). Rendahnya kepatuhan diet adalah penyebab utama peningkatan komplikasi pada penyandang diabetes melitus tipe II (Maine dan Ismail, 2014).

Upaya untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan diperlukan peran tenaga kesehatan yaitu ahli gizi untuk meningkatkan kesadaran akan penyakit diabetes melitus. Ahli gizi memberikan edukasi pada pasien diabetes melitus dengan cara konseling. Pemberian edukasi difokuskan pada pengaturan jenis makan, jumlah dan jadwal makan untuk menurunkan kadar gula darah. Pemberian konseling diharapkan dapat memberikan dukungan pada pasien antara konselor dan pasien dalam menentukan prioritas, tujuan/target, merancang rencana kegiatan yang dipahami, dan membimbing kemandirian dalam merawat diri dan menjaga kesehatan (Suciantini, 2020).

Dampak dari tidak menjalani kepatuhan diet 3J yaitu dapat menyebabkan komplikasi diabetes melitus maka dari itu penyandang diabetes melitus harus mematuhi penerapan prinsip diet 3J yang merupakan pengaturan pola makan berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal pemberian makanan (3J). Tujuan dari kepatuhan diet adalah untuk mencapai dan mempertahankan kadar glukosa darah mendekati normal, sehingga dapat melakukan pekerjaan sehari-hari, membiasakan diri untuk makan tepat waktu agar tidak terjadi perubahan pada kadar glukosa darah, dan meningkatkan derajat kesehatan secara komprehensif melalui gizi yang optimal (Rizqah et al., 2018).

Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018 (SUMSEL, 2018). Menurut Laporan Nasional Riskesdas 2018, prevalensi diabetes melitus pada penduduk berbagai umur di Indonesia adalah 1.017.290 atau 1,5%, sedangkan prevalensi diabetes pada penduduk umur ≥ 15 tahun di Sumatera Selatan adalah 23.688 atau 1,27%. Prevalensi untuk kota Palembang yaitu 4.770 atau 2,20% menempati urutan pertama se-Provinsi Sumatera Selatan (RISKESDAS, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus di Sumatera Selatan tahun 2019 mencapai 71.031 orang dan terus meningkat dimana tahun 2020 mencapai 172.004 kasus dan meningkat kembali tahun 2021 mencapai 279.345 orang (Dinkes Sumsel, 2018).

Banyaknya prevalensi orang dengan penyakit diabetes melitus ini karena tidak kepatuhan diet menyebabkan penyandang diabetes melitus mengalami komplikasi, setelah terjadinya komplikasi akhirnya masuk kedalam Rumah Sakit untuk berobat. Di Sumatera Selatan Rumah Sakit yang terbesar dan sering dikunjungi orang yaitu RS. Dr. Mohammad Hoesin Palembang, dengan data pasien diabetes melitus Berdasarkan data kelas perawatan RS. Dr. Mohammad Hoesin Palembang bulan Oktober 2022, didapatkan data pasien yang mengalami Diabetes Melitus sebesar 1.588 penyandang Diabetes Melitus (Rekam Medik RS. Dr. Mohammad Hoesin Palembang, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara usia pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
2. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
3. Apakah terdapat hubungan antara pendidikan pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
5. Apakah terdapat hubungan antara persepsi pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
6. Apakah terdapat hubungan antara motivasi diri pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
7. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
8. Apakah terdapat hubungan antara lama menderita diabetes melitus tipe 2 dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
9. Apakah terdapat hubungan antara keikutsertaan penyuluhan gizi dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
10. Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?
11. Apakah terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II?

12. Faktor yang berperan paling besar dalam penerapan prinsip diet 3J pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor–faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada penyandang Diabetes Melitus Tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara usia pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang
2. Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara pendidikan pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara persepsi pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara motivasi diri pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

7. Mengetahui hubungan antara kepercayaan diri pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
8. Mengetahui hubungan antara lama menderita penyakit diabetes melitus tipe II dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
9. Mengetahui hubungan antara keikutsertaan penyuluhan gizi pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang
10. Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga pasien dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
11. Mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
12. Mengetahui faktor yang berperan paling besar dalam penerapan prinsip diet 3J pada penyandang diabetes melitus tipe II di RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe II

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai diabetes melitus, kepatuhan diet sehingga tidak menimbulkan penyakit degeneratif lain.

1.4.2 Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan khususnya mengenai diabetes melitus tipe II.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemberian pendidikan kesehatan pada pasien diabetes melitus agar dapat mencapai keberhasilan pengelolaan diabetes melitus tipe II.

1.4.4 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penyandang diabetes melitus tipe II yang nantinya diharapkan dapat di aplikasikan di masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lokasi penelitian adalah di Rawat Jalan RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang, Jl. Jend. Sudirman No.km.3, Kec. Kemuning, Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan di Bulan Mei-Juni 2023.

Tabel 1.1
Timeline Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Tahun 2022/2023																																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Seminar proposal		■																																		
2.	Uji validitas dan realibilitas								■	■																											
4.	Pelaksanaan penelitian																																				
5.	Analisa data																																				
6.	Perencanaan pembahasan terhadap hasil penelitian																																				
7.	Seminar hasil																																				
8.	Sidang skripsi																																				

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Sasaran pada penelitian ini yaitu pasien penyandang diabetes melitus di ruang rawat inap di wilayah kerja RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan dalam satu waktu untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, persepsi, motivasi diri, kepercayaan diri, lama menderita diabetes melitus, keikutsertaan penyuluhan gizi, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan diet. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2020). Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association. *Diabetes Care*.
- Almatsier, S., 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi, edisi ke-6*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Angina, et al, 2010, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Melaksanakan Program Diet di Poli Penyakit Dalam RSUD Cibabat Cimahi*, Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ayu Puspita, F., & Ria Rakhma, L. (2018). Long Relationship With Prolanical Partnership Level Of Nutrition Knowledge And Compliance Diet Of Diabetes Mellitus Patients In Puskesmas Gilingan Surakarta. *Journal of The World of Nutrition*, 1(2), 101–111. <https://ejournal.helvetia.ac.id/jdg>
- Datuela, N., Akbar, H., Royke, A., & Langingi, C. (2021). Hubungan Motivasi Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Klinik Kotamobagu Wound Care Center. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 158–163.
- Delima, N., Lisnawaty, L., & Fithria, F. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rsd Kota Kendari Tahun 2018. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.37887/jgki.v1i1.12259>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah. *Jurnal Medika Malahayati*. 5(September), 146–153.
- Fauzia, Y., Sari, E & Artini, B. (2013). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya. AKPER William Booth : Surabaya
- Hasfika, I., Erawati, S., & Sitorus, F. E. (2020). Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Pengendalian Kadar Glukosa Darah dan Tekanan Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II dan Hipertensi. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 184–190. <https://doi.org/10.30743/best.v3i2.3226>
- Herman, A. (2022). *Pendidikan Kesehatan: Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus berbasis Video*. Penerbit NEM, 2022.
- Heryati, G.S., 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus pada Pasien DM. *Jurnal Keperawatan*, 1(3): 97-107.

- Ilmah, F., & R. (2015). *Kepatuhan pasien rawat inap diet diabetes mellitus berdasarkan teori kepatuhan niven*.
- Indarwati, D. dkk. (2012). Hubungan motivasi dengan kepatuhan diet diabetes melitus pada pasien diabetes melitus di desa tangkil wilayah kerja puskesmas kedungwuni II kabupaten pekalongan. *Skripsi. Prodi S1 Keperawatan Stikes Pekajangan, Pekalongan*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-2020-Diabetes-Melitus.pdf>
- Listianasari, Y., Nuraeni, I., & Hadiningsih, N. (2020). Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Inap Di Rsud Dr. Soekarjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Poltekes Pontianak*, 5(2), 39–44.
- Massiani, Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kereng Bangkirai The Corellation of Knowledge Level With Diet Compliance in Diabetes Mellitus Patiients at Keeng Bangkirai Puskesmas. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 154–164.
- Masturoh, I. dan N. A. T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI.
- Mulidan et al. (2022). *ORIGINAL ARTICEL MELAKSANAKAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI ERA FACTORS RELATING TO DIET IN IMPLEMENTING DIET IN DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE ERA OF THE COVID 19 PANDEMIC IN*. 5(2), 193–200.
- Najmah. (2011). *Managemen dan Analisa Data Kesehatan; Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Nuha Medika.
- Ningrum, D. K. (2020). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Higeia*, 4(3), 492–505.
- Nurhidayati, I., Suciana, F., & Zulcharim, I. (2019). *HUBUNGAN KEPERCAYAAN KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2*. 27–34.
- Pahlawati, A., Nugroho, P. S., Kalimantanimur, U. M., & Melitus, D. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research*, 20(1), 1–5
- PERKENI. (2021). Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta. *PB PERKENI*.
- Petersmann, A., Nauck, M., Müller-Wieland, D., Kerner, W., Müller, U. A.,

- Landgraf, R., Freckmann, G., & Heinemann, L. (2018). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), 73–79. <https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>
- Prabowo, A. and Hastuti, W., (2015). Hubungan Pendidikan dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Puskesmas Plosorejo Giribangun Matesih Kabupaten Karanganyar. *Jurnal KEPERAWATAN GSH*, 4(2)
- Profil Kesehatan Provinsi Sumse. (2018). *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Purnama. (2016). Hubungan Lama Sakit, Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 329.
- Puspitasari, A. W. (2012). Analisis Efektifitas Pemberian Booklet Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Ditinjau dari Kadar Hemoglobin Terглиkasi (HbA1c) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)-8 Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok. *Thesis*.
- RISKESDAS. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 674). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Rizqah, S. F., Basri, H. M., & Rahmatia, S. (2018). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet 3J Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(5), 586–591.
- Rohani, A. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 7(2), 61–67.
- Runtukahu, R., Rompas, S., & Pondaag, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Diet Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 108615.
- Simbolon, Y. I., Triyanti, T., & Sartika, R. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), 110–117. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol5.iss3.336>
- Suiraka, I. . (2012). *Penyakit degeneratif, mengenal, mencegah dan mengurangi faktor resiko 9 penyakit degeneratif*.
- SUMSEL, R. (2018). Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. *Badan Litbangkes*, 532.
- Tombakan, Vera, et al, 2015, Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat pasien Diabetes Mellitus pada Praktek DokterKeluarga

di Kota Tomohon, Artikel Penelitian, JIKMU, Volume 5, Nomor 2, April 2015

Waspadji, Sarwono, D. (2004). *Pedoman Diet Diabetes Mellitus*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Yulia, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Menjalankan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Thesis*, 2, 47–171.